



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
INTISARI	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Kepentingan Permasalahan	4
3. Tujuan Penelitian	5
4. Tinjauan Pustaka	6
4.1. Demam Berdarah	6
4.1.1. Sejarah Dan Epidemiologi	6
4.1.2. Manifestasi Klinik	8
4.1.3. Patogenesis	9
4.2. Virus Dengue	10
4.3. Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	12
4.3.1 <i>Aedes aegypti</i> Sebagai Vektor DHF	12



4.3.2. Taksonomi	14
4.3.3. Morfologi Dan Siklus Hidup	14
4.4. Antibodi Monoklonal	15
4.5. Immuno-histokimia	18
5. Hipotesis	20
BAB II CARA PENELITIAN	21
1. Subyek Penelitian	21
2. Rancangan Penelitian	21
3. Penilaian Hasil Penelitian	22
4. Identifikasi Variabel	23
5. Pelaksanaan Penelitian	24
5.1. Alat Dan Bahan	24
5.2. Jalannya Penelitian	25
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	27
1. Hasil	27
2. Pembahasan	34
BAB IV KESIMPULAN	38
1. Kesimpulan	38
2. Saran	38
BAB V DAFTAR PUSTAKA	39



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Interpretasi Hasil Pewarnaan immuno-histokimia metode streptavidin-biotin	23
Tabel 2. Jumlah organ pada nyamuk non infeksi	27
Tabel 3. Jumlah organ pada nyamuk infeksi D-1	28



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Gambaran secara skematis teknik hibridoma untuk produksi antibodi monoklonal	17
Gambar 2. Gambar diagram prosedur pewarnaan immuno-histokimia streptavidin-biotin kompleks	20
Gambar 3. Immuno-histokimia metode streptavidin-biotin pada irisan lambung nyamuk non infeksi yang menggunakan larutan BSA 5% (Gb. 3a), antibodi primer AbM 4E10 (Gb.3b), antibodi primer HMAF (Gb.3c) dan Nyamuk infeksi D-1 dengan larutan BSA 5% (Gb. 3d), antibodi primer AbM 4E10 (Gb.3e), antibodi primer HMAF (Gb.3f)	31
Gambar 4. Immuno-histokimia metode streptavidin-biotin pada irisan ovarium nyamuk non infeksi yang menggunakan larutan BSA 5% (Gb. 4a), antibodi primer AbM 4E10 (Gb.4b), antibodi primer HMAF (Gb.4c) dan Nyamuk infeksi D-1 dengan larutan BSA 5% (Gb. 4d), antibodi primer AbM 4E10 (Gb.4e), antibodi primer HMAF (Gb.4f)	32
Gambar 5. Immuno-histokimia metode streptavidin-biotin pada irisan otak nyamuk non infeksi yang menggunakan larutan BSA 5% (Gb. 5a), antibodi primer AbM 4E10 (Gb. 5b), antibodi primer HMAF (Gb. 5c) dan Nyamuk infeksi D-1 dengan larutan BSA 5% (Gb. 5d), antibodi primer AbM 4E10 (Gb. 5e), antibodi primer HMAF (Gb.5f)	33